ISBN 978-602-60566-0-3

PROCEEDING 2016

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO
Jl. Raden Patah No. 100 Ledug Kec. Kembaran Purwokerto
Kode Pos 53182 / Telp. (0281) 7606669/7621850

***PROCEEDING* 2016**

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas

Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494

Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama

Purwokerto, 17 November 2016

ISBN : 978-602-60566-0-3

Hak cipta dilindungi Undang Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

SUSUNAN PANITIA

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Pembina	: dr. pramesti Dewi, M.Kes
	Reni Dwi S, S.KM, M.PH
Penanggungjawab	: Ema Wahyu Ningrum, S.ST, M.Kes
Ketua	: Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes
Sekretaris	: Etika Dewi Cahyaningrum, S.ST, M.Kes
Bendahara	: Farida Istiningrum. S.E
Editing	: Ikit Netra Wirakhmi, S.ST, M.Kes
	Linda Yanti, S.ST, M.Kes
	Dwi Novitasari, S.Kep, Ns, M.Sc
Pereview	: Prof. Dr. Ir. Rifda Naufalin, M.Si
	Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D
Sie Ilmiah	: Rosi Kurnia Sugiharti, S.ST, M.Kes
	Susilo Rini, S.ST, M.Kes
	Indri Heri Susanti, S.Kep, Ns, M.Kep
Sie Konsumsi	: Lusi Yuliarti, S.E
Desain Cover dan Layout	: Reza Rokhadi
Perlengkapan	: Syahril
	Slamet Riyadi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan Evidence Based Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai SDG's".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan dan keperawatan untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan dan keperawatan.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 November 2016, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksanan kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan dan Keperawatan dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding Call for Paper* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan dan keperawatan dan mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 17 November 2016

Ketua Panitia

Mariah Ulfah, S.ST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul …….....i

Balik halaman judul …….....……..ii

Susunan Panitia …….....……iii

Kata pengantar …….....……..iv

Daftar isi …….....……v

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes	Pengaruh Tekanan Darah Terhadap Nilai APGAR Menit Ke-1 Bayi Baru Lahir	1-8
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes; Maya Safitri, SST, M.Kes	Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	9-18
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes	Hubungan Riwayat Preeklampsia/ Eklampsia dengan Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. R. Goetheng Tarunadibrata	19-26
Linda Yanti, S.ST, M.Keb; Surtiningsih, SS	Faktor Determinan Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional Pada Ibu Hamil (*Study case Control* di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga)	27-40
Wilis Sukmaningtyas, SST, M.Kes	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 4 Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	41-49
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes	Faktor Maternal yang Berpengaruh Terhadap Kejadian BBLR di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga	50-59
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes	Terapi Farmakologi dan Non Farmakologi terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Puskesmas Kembaran I Banyumas	60-79

Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Hal Medis dan Non Medis yang Mempengaruhi Persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015	80-89
Prasanti Adriani, SSiT, M.Kes	Karakteristik Ibu Nifas dengan Perlakukan Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga	90-102
Tin Utami, SST, M.Kes	Jenis Persalinan Pada Ibu Hamil yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kembaran I (Studi Populasi)	103-114
Susilo Rini, SST, M.Kes; Fauziah Hanum, SST	Regresi Linier Umur, Riwayat Jenis Kontrasepsi, dan Paritas terhadap Angka Kejadian Kanker Servik	115-125
Fauziah Hanum Nur A, S.ST, M.Keb	Pemberian Suplementasi Kalsium dalam Mengurangi Risiko Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil	126-136
Dwi Novitasari, S.Kep., Ns, M.	Pengaruh Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Tekanan darah pada Lansia dengan Hipertensi di Kelurahan Mersi Purwokerto	137-144
Atun Raudotul Ma'rifah, S.Kep., Ns., M.Kep	Pengaruh *Spiritual Emosional Freedom Tehnik* (*Seft*) terhadap Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Ujian Akhir Prodi Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	145-153
Ns. Indri Heri Susanti, S.Kep., M.Kep	Pengaruh *Work Family Conflict* terhadap *Burnout* Dosen Wanita di STIKES Harapan bangsa Purwokerto	154-166
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Tingkat Pengetahuan Anatomi Fisiologi Pada Program Studi Keperawatan dan Kebidanan di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	167-175
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Nyeri Dismenore Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto Kabupaten Banyumas\	176-188

Tri Sumarni, S.Kep, Ns., M.Kep	Hubungan Ketangguhan Diri dengan Perilaku Caring Pada Mahasiswa Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	189-199
Suci Khasanah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pengaruh Riwayat Hipertensi Pada Keluarga Inti terhadap Kejadian Hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja	200-209
Susilo Rini, SST, M.Kes	IbM Revitalisasi Pelaksanaan Posyandu Balita "5 Meja" Bagi Kader Kesehatan di Posyandu Sapphire Residence Desa Tambaksari Purwokerto	210-216
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes	Pemeriksaan Kadar Gula Darah dan Kolesterol Pada Ibu-ibu 'Aisyiyah Cabang Gambarsari Kabupaten Purbalingga	217-227
Linda Yanti, S.ST, M.Keb	Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Perawatan Tali Pusat Terkini di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	228-235
Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Pelatihan Senam Pada Lansia di Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas	236-241
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes Wilis Sukmaningtyas Prasanti Adriani	Penyusunan Menu Seimbang Bagi Balita di Desa Kembaran Kabupaten Banyumas	242-247
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Penyuluhan Kesehatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Paud Mutiara Bangsa Wanatirta	248-254
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pelatihan Senam Hamil di Posyandu Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	255-259
Reni Dwi Setyaningsih, S.KM., M.PH	Aplikasi Program One Student one Client (OSOC) dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Kedung Banteng	260-265

HAL MEDIS DAN NON MEDIS YANG MEMPENGARUHI PERSALINAN DI RSUD dr. R. GOETENG TARUNADIBRATA PURBALINGGA TAHUN 2015

Ikit Netra Wirakhmi[1]

Program Studi D3 Kebidanan

STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

ABSTRAK

Latar Belakang: *Persalinan merupakan proses fisiologis dari uterus untuk mengeluarkan hasil konsepsi. Persalinan bisa berjalan secara normal, namun apabila proses persalinan mengalami hambatan maka harus dilakukan operasi. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa secara global, kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama terhadap masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka kesakitan pada wanita usia reproduktif di negara – negara berkembang dewasa ini. Lebih dari 300 juta wanita di negara – negara miskin dan berkembang mengalami penurunan kesehatan tubuh atau sakit, baik dalam waktu pendek hingga keadaan sakit yang parah dan lama akibat kehamilan dan persalinan yang dialaminya. Faktor komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan. RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata merupakan rumah sakit pemerintah tipe C di Kabupaten Purbalingga yang menampung pelayanan rujukan dari puskesmas dan sedang menuju tipe B (RS pendidikan). Tenaga medis dan paramedis di RSUD. dr. R. Goeteng Tarunadibrata harus mengetahui berbagai karakteristik pada ibu bersalin berdasarkan hal medis dan non medis yang mempengaruhi persalinan sehingga dapat melakukan deteksi dini dan pencegahan komplikasi ibu bersalin serta melaksanakan safe motherhood sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu.*

Tujuan: *Untuk menganalisa karakteristik ibu bersalin berdasarkan faktor medis dan non medis yang mempengaruhi persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga tahun 2015*

Metode: *Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah consecutive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah random sampling dengan kriteria inklusi yaitu : (a) Ibu yang melakukan persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga pada 1 Januari – 31 Desember 2015 dan (b) Data RM pasien lengkap. Data diambil dari rekam medis rumah sakit dan dianalisis menggunakan analisis univariabel (distribusi, frekuensi dan rata-rata).*

Hasil: *1) Hal medis yang mempengaruhi persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015 terbanyak adalah Ketuban Pecah Dini, 2) Hal non medis yang mempengaruhi persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015 terbanyak adalah umur 20 – 30 tahun dan multipara.*

Kata Kunci : karakteristik ibu bersalin, umur ibu, paritas

ABSTRACT

Background: *Childbirth is a physiological process of the uterus to remove the products of conception. Labor can walk normally, but if the delivery process encountered resistance should be performed surgery. World Health Organization (WHO) states that globally, pregnancy and childbirth are the main cause of the persistently high Maternal Mortality Rate (MMR) and morbidity in women of reproductive age in countries - developing countries today. More than 300 million women in the country - poor and developing countries experienced a decline in health or sickness of the body, both in the short time until the condition is severe and long illness due to pregnancy and childbirth are experienced. Factors complications and maternal mortality and neonatal mostly occurred in the period surrounding childbirth. Dr. R. Goeteng Tarunadibrata a government hospital type C Purbalingga which accommodates referral services from health centers and were heading type B (RS education). Medical and paramedical personnel in hospitals. dr. R. Goeteng Tarunadibrata must know the various characteristics of the maternal by medical and non medical terms that affect labor so as to make early detection and prevention of complications of maternal and implementing safe motherhood in an effort to lower the maternal mortality ratio.*

Objective: *To analyze the characteristics of women giving birth by medical and non medical factors that affect labor in dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga 2015*

Methods: *The study was descriptive. The sampling technique in this research is consecutive sampling. The number of samples in this study is a random sampling with inclusion criteria, namely: (a) Mothers who deliver in hospitals dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga on 1 January to 31 December 2015 and (b) RM complete patient data. Data taken from hospital medical records and analyzed using univariable (distribution, frequency and average).*

Results : *1) medical Things that affect labor in dr. R. Goeteng Tarunadibrata most Purbalingga 2015 is premature rupture of membranes, 2) non-medical thing that affects labor in dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga In 2015 majority are aged 20-30 years and multiparous.*

Keywords: maternal characteristics, maternal age, parity

PENDAHULUAN

Persalinan bisa berjalan secara normal, namun apabila proses persalinan mengalami hambatan maka harus dilakukan operasi. *Sectio caesarea* (SC) merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membantu proses persalinan ketika tidak bisa dilakukan secara normal.[1] Beberapa indikasi untuk dilakukan tindakan SC adalah gawat janin, diproporsi sepalopelvik, persalinan tidak maju, plasenta previa, prolapsus tali pusat, mal presentase janin/ letak lintang, panggul sempit dan preeklamsia.[2]

Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kelahiran hidup di dunia yaitu 40 juta setiap tahunnya. Pada tahun 2013 untuk jumlah kelahiran

hidup yaitu 136 juta kelahiran hidup. Hal ini menunjukan bahwa angka persalinan di dunia pada tahun 2013 semakin bertambah begitu pula di tahun berikutnya nanti. Menurut Depkes RI, tahun 2014 data persalinan Indonesia jumlahnya mencapai 5.649.770 angka persalinan, dan tahun 2013 sebanyak 4.975.633 angka persalinan. Data persalinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 untuk jumlah persalinan mencapai 593.252 angka persalinan, sedangkan tahun 2013 sebanyak 591.893 angka persalinan. Dapat disimpulkan bahwa jumlah data persalinan di Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 674.137 (13,56%) angka persalinan dan provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan sebanyak 1.359 (0,23%) angka persalinan.

WHO menyatakan bahwa secara global, kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama terhadap masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka kesakitan pada wanita usia reproduktif di negara – negara berkembang dewasa ini. Lebih dari 300 juta wanita di negara – negara miskin dan berkembang mengalami penurunan kesehatan tubuh atau sakit, baik dalam waktu pendek hingga keadaan sakit yang parah dan lama akibat kehamilan dan persalinan yang dialaminya. Lebih dari 529.000 wanita di dunia meninggal setiap tahunnya akibat kehamilan dan persalinan dan 99 persennya terjadi di negara – negara miskin dan berkembang.[3]

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan faktor resiko yang dihadapi ibu selama kehamilan, melahirkan dan nifas. Faktor komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan. Deteksi dini dan pencegahan komplikasi dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir. Jika semua tenaga penolong persalinan dilatih agar mampu untuk mencegah atau mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi, menerapkan asuhan persalinan secara tepat guna dan waktu, baik sebelum atau saat masalah terjadi dan segera melakukan rujukan saat kondisi ibu masih optimal, maka para ibu dan bayi baru lahir akan terhindar dari ancaman kesakitan dan kematian.[3]

WHO mengembangkan konsep melalui empat pilar *safe motherhood* yaitu keluarga berencana, asuhan antenatal, persalinan bersih dan aman serta pelayanan obstetri dasar. Tujuan upaya ini adalah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil, bersalin dan nifas, di samping menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir. Untuk mencapai tujuan tersebut Depkes RI (1999) melakukan upaya *safe motherhood* yaitu berupaya menyelamatkan wanita agar setiap wanita yang hamil dan bersalin dapat dilalui dengan sehat dan aman serta menghasilkan bayi yang sehat dan aman.[4]

RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata merupakan rumah sakit pemerintah tipe C di Kabupaten Purbalingga yang menampung pelayanan rujukan dari puskesmas dan sedang menuju tipe B (RS pendidikan). Tenaga medis dan paramedis di RSUD. dr. R. Goeteng Tarunadibrata harus mengetahui berbagai karakteristik pada ibu bersalin sehingga dapat melakukan deteksi dini dan pencegahan komplikasi ibu bersalin serta melaksanakan *safe motherhood* sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *deskriptif.* Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* dengan jumlah sampel 759 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Maret -Juni 2016 di ruang bersalin dan ruang rekam medis RSUD dr.R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu yang melakukan persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga pada 1 Januari – 31 Desember 2015.

HASIL PENELITIAN

1. Hal Medis Yang Mempengaruhi Persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015

Tabel 1 Hal Medis Yang Mempengaruhi Persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015

Hal Medis Yang Mempengaruhi Persalinan	**Jumlah**	**%**
Ketuban Pecah Dini	264	34.8
Serotinus	98	12.9
PEB dan PER	147	19.4
Eklamsia	7	0.9
Hipertensi	19	2.5
Perdarahan	14	1.8
Presentasi Bokong	61	8
Letak lintang	20	2.6
Prematurus	27	3.6
Partus Lama	54	7.1
Riwayat SC	32	4.2
IUFD	16	2.2
Total	759	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa hal medis yang mempengaruhi persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015 terbanyak adalah Ketuban Pecah Dini sebesar 264 (34.8%).

2. Hal Non Medis Yang Mempengaruhi Persalinan Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015

Tabel 2 Hal Non Medis Yang Mempengaruhi Persalinan Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015

Hal Medis Yang Mempengaruhi Persalinan	Usia Ibu						Total
	< 20 tahun		20 – 35 tahun		> 35 tahun		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Ketuban Pecah Dini	26	3.4	198	26.1	40	5.3	264
Serotinus	12	1.9	81	10.7	5	0.7	98
PEB dan PER	10	1.3	95	12.5	42	5.6	147
Eklamsia	1	0.1	5	0.7	1	0.1	7
Hipertensi	1	0.1	11	1.5	7	0.9	19
Perdarahan	1	0.1	9	1.2	4	0.6	14
Presentasi Bokong	1	0.1	46	6.1	14	1.8	61
Letak lintang	2	0.3	16	2.1	2	0.3	20
Prematurus	5	0.7	19	2.5	3	0.4	27
Partus Lama	7	0.9	40	5.3	7	0.9	54
Riwayat SC	2	0.3	22	2.9	8	1.1	32
IUFD	1	0.1	12	1.9	3	0.4	16
Total	69	9.2	554	73	136	17.8	759

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa hal non medis yang mempengaruhi persalinan berdasarkan umur ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015 terbanyak adalah usia 20 – 35 tahun sebesar 554 (73%).

3. Hal Non Medis Yang Mempengaruhi Persalinan Berdasarkan Paritas di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015

Tabel 3 Hal Non Medis Yang Mempengaruhi Persalinan Berdasarkan Paritas di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015

Hal Medis Yang Mempengaruhi Persalinan	Paritas						Total
	Primipara		Multipara		Grandemultipara		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Ketuban Pecah Dini	125	16.5	125	16.5	14	1.8	264
Serotinus	37	4.9	57	7.62	4	0.5	98
PEB dan PER	43	5.7	94	12.4	10	1.3	147
Eklamsia	4	0.5	3	0.4	0	0	7

Hipertensi	3	0.4	13	1.7	3	0.4	19
Perdarahan	2	0.3	12	1.6	0	0	14
Presentasi Bokong	19	2.5	36	4.7	6	0.8	61
Letak lintang	11	1.5	9	1.2	0	0	20
Prematurus	14	1.8	11	1.5	2	0.3	27
Partus Lama	34	4.5	19	2.5	1	0.1	54
Riwayat SC	1	0.1	30	3.9	1	0.1	32
IUFD	5	0.7	10	1.3	1	0.1	16
Total	298	39.3	419	55.2	42	5.6	759

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil bahwa hal non medis yang mempengaruhi persalinan berdasarkan paritas di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015 terbanyak adalah multipara sebesar 419 (55.2%).

PEMBAHASAN

Ketuban pecah dini adalah pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya melahirkan, pada pembukaan <4 cm (fase laten).[5] Ketuban pecah dini adalah ketuban pecah sebelum awitan persalinan, tanpa memerhatikan usia kehamilan.[6] Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda persalinan, dan ditunggu 1 jam belum dimulainya tanda persalinan.[7]

KPD merupakan suatu kejadian obstetrik yang banyak ditemukan, dengan insiden sekitar 10,7% dari seluruh persalinan, dimana 94% diantaranya terjadi pada kehamilan cukup bulan. Ini terjadi pada sekitar 6-20% kehamilan.[8] KPD merupakan salah satu penyulit dalam kehamilan dan persalinan yang berperan dalam meningkatkan kesakitan dan kematian meternal-perinatal yang dapat disebabkan oleh adanya infeksi, yaitu dimana selaput ketuban yang menjadi penghalang masuknya kuman penyebab infeksi sudah tidak ada sehingga dapat membahayakan bagi ibu dan janinnya. KPD memerlukan pengawasan yang ketat dan kerjasama antara keluarga dan penolong (perawat) karena dapat menyebabkan bahaya infeksi intra uterin yang mengancam keselamatan ibu dan

janinnya. Dengan demikian, akan menurunkan atau memperkecil resiko kematian ibu dan bayinya.[9]

Tingginya kejadian KPD disebabkan oleh banyaknya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap KPD tersebut, salah satunya adalah paritas. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden termasuk dalam kategori multigravida dan grandemultigravida yaitu sebesar 55.2 %. Pada *multipara* sebelumnya sudah terjadi persalinan lebih dari satu kali yang dapat mempengaruhi berkurangnya kekuatan otot *uterus* dan *abdomen*, keadaan ini mempengaruhi kekuatan *membrane* untuk menahan cairan ketuban sehingga tekanan *intra uterin* meningkat dan menyebabkan selaput cairan ketuban lebih rentan untuk pecah.[10]

Data rekam medik yang didapatkan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015 tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa umur mempunyai pengaruh terhadap kehamilan dan persalinan. Ketidaksesuaian teori ini dimungkinkan karena kemungkinan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk tidak menikah dan hamil di usia muda dan semakin sadarnya bahwa hamil/bersalin di usia lanjut dapat menimbulkan penyulit-penyulit yang dapat membahayakan ibu dan bayi. Selain itu juga karena faktor paritas ibu. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa ibu yang memiliki paritas lebih dari 2 anak juga berisiko mengalami komplikasi kebidanan, hal ini dikarenakan keadaan rahim ibu semakin lemah keadaannya untuk hamil dan melahirkan. Ibu yang terlalu sering hamil akan membuat ibu semakin payah dalam menghadapi kehamilan berikutnya dan berisiko mengalami komplikasi kebidanan. Risiko lain yang dialami apabila ibu terlalu sering hamil adalah partus prematur, perdarahan, bayi cacat, bayi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan sebagainya.[11] Pada *multipara* sebelumnya sudah terjadi persalinan lebih dari satu kali yang dapat mempengaruhi berkurangnya kekuatan otot *uterus* dan *abdomen*, keadaan ini mempengaruhi kekuatan *membrane* untuk menahan cairan ketuban sehingga tekanan *intra uterin* meningkat dan menyebabkan selaput cairan ketuban lebih rentan untuk pecah.[10]

Beberapa situasi dan kondisi serta keadaan umum seorang ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas akan memberikan ancaman pada kesehatan dan

jiwa ibu maupun janin yang dikandungnya. Keadaan dan kondisi tersebut digolongkan sebagai faktor medis dan non medis.[11] Faktor medis, antara lain: penyakit-penyakit ibu dan janin, kelainan obstetri, gangguan plasenta, gangguan tali pusat, komplikasi persalinan, penyakit neonatus dan kelainan genetik. Faktor non-medis, antara lain: status gizi buruk, sosial ekonomi yang rendah, kebersihan lingkungan, kesadaran untuk memeriksakan kehamilan secara teratur, fasilitas dan sarana kesehatan yang tersedia

KESIMPULAN

1. Hal medis yang mempengaruhi persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015 terbanyak adalah Ketuban Pecah Dini.
2. Hal non medis yang mempengaruhi persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015 terbanyak adalah usia 20 – 30 tahun dan multipara.

SARAN

1. Bagi peneliti

   Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu dengan mencari faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi terjadinya komplikasi persalinan.

2. Bagi RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga

   RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga diharapkan untuk meningkatkan ketertiban dalam melakukan dokumentasi data Rekam Medis

DAFTAR PUSTAKA

Jitowiyono, S. dan Weni Kristiyanasari. 2010. *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Nuha Medika. Cetakan I: Jakarta

Norwitz, E. & Schorge, J. 2008. *At A Glance Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Erlangga

Anita, 2008. *Hubungan Kompetensi Bidan dalam Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2007*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara : Medan.

Ety, CR. 2008. *Hubungan Karakteristik Ibu Dan Asuhan Yang Diterima Dengan Kejadian Persalinan Patologis Di Rsu Sari Mutiara Medan Tahun 2007.* Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara : Medan.

Nugroho. 2012. *Patologis Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Kriebs dan Gegor. 2009. Asuhan Kebidanan Vaarney. Ed 2. Jakarta: EGC.

Walyani dan Purwoastuti. 2015. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.

Aisyah S dan Oktarina A. 2012. *Perbedaan Kejadian Ketuban Pecah Dini Antara Primipara dan Multipara.* Jurnal Midpro Universitas Islam lamongan, edisi 1.

Armagustini, Yetti. 2010. *Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007).* Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana.